

Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Pelangi Kota Jambi

Liza Anggraini¹, Eka Rianti², Muhammad Idris Addayan³, Rts. Ririn Junhaniah⁴, Desrilla Ramadani⁵, R. Radhiah Chairunnisa⁶, Anggi Nur Permadi⁷, Maulan Yapi Akbar⁸

Mahasiswa S1 Administrasi Pendidikan Universitas Jambi

Correspondence Email: lizaanggraini290@gmail.com

Abstrak: Pada dasarnya pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting pada Negara Indonesia karena bertujuan menjadi pembentukan kepribadian insan secara utuh yaitu untuk membentuk sebuah karakter, budi pekerti, kecerdasan, keterampilan serta memiliki ketaqwaan kepada ilahi yang Maha Esa. Pendidikan Anak Usia Dini dimulai asal pendidikan keluarga, hal ini dimaksudkan yaitu pendidikan asal orang tua ataupun pihak lainnya yang terdekat oleh anak itu sendiri. asal aneka macam forum pendidikan, PAUD bisa memberikan layanan yang terbaik bagi rakyat serta pula para pemegang kebijakan yang dimulai dari pemerintah sentra hingga Pemerintah Daerah. Dalam riset ini peneliti memakai penelitian kualitatif, karena peneliti akan berusaha buat berkata serta memahami fakta-liputan atau gambaran sesuai dengan fenomena dilapangan tanpa melakukan hegemoni terhadap kondisi yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari visi, misi serta tujuan berasal PAUD, untuk mengetahui pengelolaan yang dilakukan sang PAUD ini, untuk mngetahui pelaksanaan program yang telah dibuat buat mencapai visi, misi dan tujuan dari PAUD. Pengelolaan PAUD di Taman Kanak-kanak pelangi sudah cukup baik. Dimana di TK tersebut sudah memiliki struktur organisasi yang jelas, visi serta misi yang ditawarkan juga menarik, serta mempunyai guru-pengajar yang handal.

Kata Kunci: pengelolaan, pendidikan anak usia dini.

Abstract: Basically the implementation of Early Childhood Education is very important in the State of Indonesia because it aims to form a complete human personality, namely to form character, character, intelligence, skills and have devotion to the Almighty God. Early Childhood Education begins with family education, this is meant to be education from parents or other parties closest to the child himself. From various educational institutions, PAUD can provide the best service for the people as well as policy makers, starting from the central government to regional governments. In this research the researcher uses qualitative research, because the researcher will try to tell and understand the facts or descriptions according to the phenomena in the field without exercising hegemony over the conditions that occur. This study aims to find out the vision, mission and goals of PAUD, to find out the management carried out by this PAUD, to find out the implementation of the programs that have been made to achieve the vision, mission and goals of PAUD. The management of PAUD in Pelangi Kindergarten is enough good. Where the kindergarten already has a clear organizational structure, the vision and mission offered are also attractive, and have reliable teachers.

Keywords: management, early childhood education.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting dalam Negara Indonesia karena bertujuan sebagai pembentukan kepribadian manusia secara utuh yaitu untuk membentuk sebuah karakter, budi pekerti, kecerdasan, keterampilan dan memiliki ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa. Pelaksanaan dari Pendidikan Anak Usia Dini tidak selalu mengeluarkan biaya yang besar yang melalui dari sebuah lembaga pendidikan, akan tetapi pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Din dapat dimuai dari sebuah keluarg yang dapat dilakukan oleh orang tua dirumah.

Menurut Novan & Barnawi (2014: 36) bahwa anak usia dini dimulai ketika berusia 0-6 tahun yang merupakan kelompok anak dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki sifat yang khas. Pada tahap perkembangan awal masa kanak-kanak, yang mempunyai ciri khas berpikir secara konkret, realisme, sederhana, sentrasi, animisme serta mempunyai daya imajinasi yang tinggi. Kemudian pada fase ini, anak mempunyai pola pertumbuhan dan perkembangan secara fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya cipta, daya tarik, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual), sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang sesuai pada tingkatan yang sedang dilalui oleh anak pada proses pertumbuhan dan perkembangan.

Usia kritis pada anak dimulai dari usia ketika anak itu lahir hingga berusia enam tahun. Oleh karena itu kita sebagai orang tua harus memberikan fasilitas dalam pendidikan maka diperlukannya lembaga pendidikan yang yang terbaik dan berkompeten yaitu melalui PAUD. Dalam sebuah lembaga PAUD dalam penyelenggaraannya harus benar dalam hal pemahaman tentang hakikat dan landasan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seharusnya dimiliki oleh semua orang yang secara langsung ataupun tidak langsung karena akan berinteraksi langsung dengan anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini dimulai dari pendidikan keluarga, hal ini dimaksudkan yaitu pendidikan dari orang tua ataupun pihak lainnya yang terdekat oleh anak itu sendiri. Dari berbagai lembaga pendidikan, PAUD dapat memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat dan juga para pemegang kebijakan yang dimulai dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah. Melalui PAUD diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada seluruh pihak sehingga dapat memberikan layanan yang terbaik kepada anak usia dini. Sebagai manusia bahwasanya kita menyadari bahwa kondisi yang diharapkan tidak semudah yang kita bayangkan, namun kita harus berproses secara berkelanjutan dan diperlukannya kegiatan yang memiliki arah dan tujuan yang jelas.

Menurut D. Sudjana (2010: 17) pengelolaan atau manajemen merupakan sebuah kemampuan dan keterampilan dalam melakukan aktivitas dengan orang lain atau melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu pengelola PAUD diharapkan dapat menjalin kerja sama dalam mengelola PAUD, seperti dikatakan bahwa manajemen program pendidikan ialah usaha menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan semua program yang berhubungan dengan pendidikan maupun untuk satuan dan jenis pendidikan. Dengan demikian melalui pengelolaan PAUD diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada lembaga PAUD sehingga dapat memberikan motivasi kepada lembaga PAUD lainnya.

Berdasarkan dari pengamatan bahwa dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting adanya peran ikut serta dari keluarga, masyarakat dan pemerintah untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tersebut. perlu ditekankan bahwa masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia mempunyai kewajiban untuk berkontribusi dalam segala aspek pada pengelolaan pendidikan di semua jenis jenjang pendidikan karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Disamping itu, krisis multidemensi yang terjadi di Indonesia pada akhir ini memberikan kesan terhadap terjadinya sebuah perubahan yang mendasar dalam segala kondisi kehidupan, termasuk pada kehidupan pendidikan. Pada saat ini, krisis multidimensi memberikan pengaruh yang besar pada kehidupan pendidikan. Kemampuan pemerintah dalam menyediakan daya dan biaya pendidikan sangat menurun. Oleh karena itu, pemerintah berusaha dapat melibatkan masyarakat dengan sekolah dan mengelola pendidikan agar memiliki pendidikan yang berkualitas sehingga diharapkan mutu dan pemerataan pendidikan di Indonesia dapat meningkat karena adanya kerlibatan masyarakat terhadap masalah pendidikan.

LANDASAN TEORI

Konsep Dasar Pengelolaan PAUD

Menurut D. Sudjana (2010:17) Pengelolaan atau manajemen ialah kemampuan serta keterampilan yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan, dengan orang lain atau melalui orang lain dalam pencapaian tujuan organisasi. Dipertegas oleh Hersey dan Blanchard (1982) dalam D. Sudjana (2010:17) *“Management as working with and through individuals and group to accomplish organizational goals”* artinya pengelolaan ialah suatu kegiatan yang dilakukan bersama-sama dan melalui orang-orang dan kelompok-kelompok yang bertujuan mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, pengelola PAUD diharapkan dapat bersinergi dalam pengelolaan PAUD karena pengelolaan program pendidikan disebutkan sebagai upaya memenuhi fungsi pengelolaan setiap program yang berkaitan dengan pendidikan maupun satuan dan jenis pendidikan.

Menurut George R. Terry dalam Wibowo (2012 : 12), memaparkan ada empat fungsi manajemen, yakni (1) *planning* atau perencanaan, (2) *organizing* atau menyusun, (3) *actuating* atau menggerakkan untuk bekerja, dan (4) *controlling* atau pengawasan. Pengelolaan program PAUD berarti mengatur agar semua program kelembagaan yang terkait dengan program PAUD dapat berjalan dengan baik untuk mendukung tercapainya program yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pengelolaan PAUD diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga PAUD “Pelangi” sehingga dapat memberikan motivasi kepada lembaga PAUD nonformal lainnya khususnya di Kota Jambi, Diharapkan juga dapat melahirkan peserta didik yang lebih siap memasuki pendidikan dasar, lebih mandiri, disiplin dan lebih mudah menyesuaikan diri serta mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan berkualitas serta berdaya saing tinggi. untuk menciptakan kreativitas dan inovasi.

Mulyono (2009:18) menjelaskan bahwa “Pengelolaan atau manajemen diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk melatih peserta didik yang bermutu sesuai dengan tujuan”. Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan (1995:5), mengartikan: “*Management, An Organization consists of group of people who who work together*”. (Manajemen adalah sekumpulan orang yang berkerja sama dalam suatu organisasi). Menurut George R. Terry (1960:4), “*Managemeni is a distict proses consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performen to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*”. Artinya, manajemen ialah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama yaitu memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Stoner James A.F dan R. Edward Freeman diterjemahkan Wilhelms W. Bakowatun (1994:10), mendeskripsikan bahwa manajemen merupakan “ sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpin, dan pengendalian agar upaya anggota organisasi dan proses pemanfaatan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan”. Selanjutnya, Tony Bush dan Les Bell menjelaskan juga (2002:4) “*These three levels of management, strategic, organizational and operational, must work in harmony towards a common purpose, especially if site-based management is to work effectively*”. Middle teori pengelolaan atau manajemen dalam penelitian ini yaitu, Husaini Usman (2013:19), dengan teori fungsi manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian”. Tugas pertama seorang manajer ialah merencanakan. Kemudian struktur organisasi yang tepat harus ditetapkan untuk mengimplementasikan rencana tersebut. Selanjutnya, manajer harus melakukan pengaturan kepegawaian untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan dengan pengadaan sumber daya yang diperlukan. Ketika sumber daya telah ditetapkan, tugas selanjutnya adalah mengarahkan penggunaannya untuk menyelesaikan kegiatan yang direncanakan. Terakhir, manajer harus mengendalikan aktivitas untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut George R Terry, Manajemen adalah suatu proses, yaitu suatu kegiatan yang terdiri dari empat subyektivitas yang masing-masing merupakan fungsi pokok. Keempat subyektivitas dalam dunia manajemen dikenal dengan P.O.A.C. adalah *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (penggerakkan), *Controlling* (pengawasan). Fungsi-fungsi manajemen:

- a. *Planning* (perencanaan) merupakan proses kegiatan yang rasional dan sistematis dalam menentukan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan secara efisien dan efektif”.
- b. *Organizing* (pengorganisasian) ialah membangun hubungan perilaku yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif dan mencapai keputusan pribadi dalam pelaksanaan tugas dalam situasi lingkungan yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu.
- c. *Actuating* (penggerakan) merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan anggota kelompok atau seluruh organisasi.
- d. *Controlling* (pengawasan) merupakan proses pemantauan, evaluasi dan pelaporan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan untuk tindakan korektif guna perbaikan lebih lanjut.

Pengertian anak usia dini, menurut Novan Ardy Wiyani & Barnawi (2014:36) adalah “Anak usia 0-6 tahun yang berada pada tahap perkembangan anak usia dini, yang memiliki ciri berpikir konkrit, realisme, kesederhanaan, animisme, konsentrasi, dan kaya imajinasi”. Dalam Juknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain oleh Direktorat PAUDNI (2013:3), menjelaskan “Kelompok bermain adalah salah satu bentuk fasilitas PAUD yang menjalankan program untuk anak usia 2-4 tahun dan dapat melayani anak sampai dengan usia 6 tahun apabila belum tersedia layanan TK/RA di lokasi yang sama”.

Menurut Bambang Hartoyo dalam Muhammad Fadlillah (2014:72), mendeskripsikan pendidikan anak usia dini sebagai berikut:

- a. Pendidikan anak usia dini ialah pemberian upaya untuk merangsang, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan ketrampilan dan kemampuan pada anak.
- b. Pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk organisasi yang menitikberatkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, kreativitas, emosi dan spiritualitas), sosio-emosional (sikap perilaku dan agama). Bahasa dan komunikasi.
- c. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan PAUD disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dialami oleh anak usia dini.

Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal (2014:9-11), menyebutkan ada 8 (delapan) standar yang harus dipenuhi agar lembaga PAUD terakreditasi (1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan (2) Standar Isi (3) Standar Proses (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (5) Standar Sarana dan Prasarana (6) Standar Pengelolaan (7) Standar Pembiayaan (8) Standar Penilaian Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang pengelolaan program PAUD di kelompok bermain. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perencanaan program, pengorganisasian program, pelaksanaan program dan evaluasi program PAUD pada kelompok bermain di lembaga PAUD “Pelangi” Jambi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena peneliti akan berusaha untuk mengungkapkan dan memahami fakta-fakta atau gambaran sesuai dengan kenyataan dilapangan tanpa melakukan intervensi terhadap kondisi yang terjadi. Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2013) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses yang dilakukan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan sebagai kajian lebih lanjut, untuk menemukan kekurangan dan kelemahan solusi guna penyempurnaan dengan pendekatan yang lain dalam melihat pengelolaan di lembaga PAUD “Pelangi” Kota Jambi. Subjek pengamatan dalam observasi dan informasi ini adalah guru tetap, gedung, alat peraga dan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada 24 Oktober 2022 di lapangan, mengenai pengelolaan pendidikan anak usia dini di TK Pelangi Kota Jambi. Sekolah ini hanya memiliki kelompok belajar pada Taman Kanak-Kanak saja yang ditujukan untuk anak usia 4 sampai 6 tahun. Adapun jumlah SDM dalam mengelola lembaga pendidikan ini berjumlah 8 yang terdiri dari ketua lembaga (Rahmat Kamil), selanjutnya kepala TK (Martiyenis, S.Pd), ketua komite (R.N.G.T Berti Tutu Arima), TU (Rafika Martalisa), Bendahara (Rafika Martalisa), Guru (Manisa, S.Pd, Roaina, S.Pd Aud, dan Yusneli, S.Pd).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di TK tersebut yaitu Bunda Manisa, S,Pd bahwa visi dan misi dari TK Pelangi Kota Jambi yaitu visi: Menggali dan mengembangkan potensi anak usia agar cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani serta bertakwa kepada tuhan yang maha esa. Sedangkan misi : Mengembangkan bakat seni bercocok tanam dll sesuai dengan potensi yang ada pada diri anak. Tujuan : Memberi dukungan keseharian untuk mengembangkan kreatifitas anak dengan bermain sambil belajar agar mereka terampil serta mandiri, melatih fisik dan motorik anak melalui kegiatan sesuai dengan

kebutuhan fisik anak masing-masing, membiasakan anak bersikap santun, saling menghargai dan selalu bersyukur kepada yang maha pencipta. Adapun pelaksanaan program yang sudah dibuat untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah dibuat adalah dengan melaksanakan pembuatan program kegiatan dalam tahun tersebut yang dilakukan setiap awal pelajaran baru, selain itu pihak sekolah juga mengadakan rapat bersama orang tua siswa dan juga melibatkan para narasumber yang berkaitan dengan program yang akan dibuat seperti bekerjasama dengan psikologi, puskesmas atau pihak-pihak terkait untuk memajukan program yang telah dibuat. Selain itu sekolah juga melaksanakan parenting atau kelas orang tua.

Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa dalam pengorganisasian komponen di lembaga ini yaitu dengan rutin melaksanakan rapat untuk melakukan revisi mengenai RPPM dan RPPH. Hal ini dilakukan untuk melihat apa saja yang harus di rubah atau diperbaiki kedepannya supaya tidak tertinggal serta membuat sekolah lebih maju dengan tema-tema pelajaran yang sesuai dan menarik minat siswa. Guru selalu berusaha agar tema-tema pelajaran tersebut dapat menarik minat anak seperti anak diajak untuk bercocok tanam, bermain ke tempat wisata contohnya Kampung Raja untuk mengajarkan anak cara menangkap ikan, menanam padi dan sebagainya. Kemudian pelaksanaan dari program kerja yang telah direncanakan pada lembaga ini bahwasanya tidak semua dapat berjalan lancar, namun guru-guru selalu mengusahakan agar program tersebut dapat berjalan dengan semestinya seperti mengganti jadwal pelaksanaan program menjadi diakhir semester atau dilain hari.

Kemudian dari pada itu beliau mengatakan bahwa Sistem pengawasan yang diterapkan di lembaga ini dengan sistem menunggu di depan gerbang ketika siswa tiba di pagi hari. Hal ini dilakukan untuk menganalisis suasana hati siswa. Siswa yang tiba dengan keadaan tidak ceria dipisahkan terlebih dahulu untuk di hibur sebelum memulai pelajaran. Selain itu guru selalu mengawasi anak ketika bermain dan belajar. Guru-guru saling bekerjasama dan saling mengerti dalam mengawasi anak.

Dapat dilihat bahwa struktur organisasi di TK Pelangi sudah jelas, visi dan misi yang ditawarkan juga menarik minat siswa dan orang tua serta memiliki guru-guru yang handal. Selain itu program-program yang dikembangkan dan dilaksanakan juga dapat meningkatkan kreativitas anak dan mengajarkan keterampilan fisik dan motorik mereka. Pengembangan program melalui tema-tema yang menarik minat siswa selalu dikembangkan oleh guru salah satu contohnya adalah anak-anak di ajak untuk bercocok tanam. Hal ini sejalan dengan salah satu visi dan misi dari TK Pelangi.

Selain itu, guru selalu melibatkan orang tua dan pihak yang terkait seperti psikolog untuk berkonsultasi dan menentukan program mana yang cocok untuk diterapkan kepada siswa nantinya. Kemudian pada saat pelaksanaannya, guru juga selalu berusaha agar program yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik. Guru juga saling bekerjasama dalam mengawasi anak ketika berada dilingkungan sekolah baik pada saat belajar maupun bermain.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil observasi yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa pengelolaan PAUD di TK Pelangi sudah cukup baik.

SIMPULAN

TK Pelangi memiliki pengelolaan PAUD yang baik. TK tersebut memiliki struktur organisasi yang berbeda, ia juga menawarkan visi, misi dan tujuan yang menarik dengan guru yang dapat diandalkan. Program-program yang dikembangkan dan dilaksanakan juga dapat meningkatkan kreativitas anak dan mengajarkan keterampilan gerak fisik mereka. Rencana Pembelajaran Program melalui tema-tema pelajaran yang menarik minat siswa selalu dikembangkan oleh guru. Salah satu contohnya adalah anak-anak didorong untuk bercocok tanam sebagai bagian dari satu program. Hal ini sejalan dengan salah satu visi dan misi TK Pelangi. Selain itu, guru selalu berkonsultasi dengan orang tua dan pihak lain yang terkait, seperti psikolog, saat membuat kurikulum sekolah untuk menentukan program mana yang cocok untuk diterapkan nanti bersama siswa.

Jadi, pengelolaan PAUD di TK Pelangi bisa dikatakan cukup berjalan, dikarenakan dalam pelaksanaan program, guru selalu berusaha agar program berjalan dengan baik. Guru juga bekerja sama dalam mengawasi anak ketika berada di lingkungan sekolah, baik saat belajar maupun bermain.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Robert N., dan Vijay Govindarajan. (1995). Management control systems. United States of America: Richard D. Irwin, Inc.

- Liza Angraini, Eka Rianti, Muhammad Idris Addayan, Rts. Ririn Junhaniah, Desrilla Ramadan, R. Radhiah Chairunnisa, Anggi Nur Permadi, Maulan Yapi Akbar., Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Pelangi Kota Jambi*
Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal. (2014). Instrumen Akreditasi Lembaga PAUD. Jakarta.
- Bush, Tony., & Les Bell. (2002). *The Principles and Practice of education management*. London: Paul Chapman Publishing.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal. (2013). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Program Kelompok Bermain*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Fadlillah, Muhammad. (2014). *Desain pembelajaran PAUD tinjauan teoretik & praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Cetakan I
- Mulyono. (2009). *Manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Stoner, James A.F., & R. Edward Freeman. (1994). *Manajemen*, diterjemahkan Wilhelmus W. Bakowatun., & Benjamin Molan, Jakarta: Intermedia.
- Sudjana, D. (2010). *Manajemen program pendidikan: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Terry, George R. & Leslie W. Rue. (2011). *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Cetakan keduabelas.
- Usman, Husaini. (2013). *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. (2012). *Manajemen perubahan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wiyani, Novan Ardy., & Barnawi. (2014). *Format PAUD, konsep, karakteristik, & implementasi pendidikan anak usia dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Cetakan II.